

**PERBEDAAN PEMBERIAN GAMAT JELLY DAN HIDROGEL
DALAM PENYEMBUHAN LUKA KRONIK PADA TIKUS PUTIH**

Tesis



Disusun Oleh:

HARTONO
20111050018

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JOGYAKARTA
2013**

PERBEDAAN PEMBERIAN GAMAT JELLY DAN HIDROGEL DALAM PENYEMBUHAN LUKA KRONIK PADA TIKUS PUTIH

Tesis

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

HARTONO
20111050018

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH JOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

PERBEDAAN PEMBERIAN GAMAT JELLY DAN HIDROGEL DALAM PENYEMBUHAN LUKA KRONIK PADA TIKUS PUTIH

Oleh:

HARTONO
20111050018

Telah Disetujui Untuk Diseminarkan dan Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tesis
Program Magister Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Yuni Permatasari Istianti, S.Kep, Ns, Sp.KMB, CWCS

Yogyakarta, 2 September 2013

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Magister Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan

Ketua Program

Yuni Permatasari Istianti, S.Kep, Ns, Sp.KMB, CWCS

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis

PERBEDAAN PEMBERIAN GAMAT JELLY DAN HIDROGEL DALAM PENYEMBUHAN LUKA KRONIK PADA TIKUS PUTIH

Oleh:

HARTONO
20111050018

Telah Diseminarkan dan Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tesis,

Tanggal 2 September 2013

Nama Penguji

Tanda Tangan

Dr.Elsye Maria Rosa,S.Kp, M.Kep

(.....)

Moh.Afandi, S.Kep Ners., MAN

(.....)

Yuni Permatasari Istianti, S.Kep, Ns, Sp.KMB,
CWCS

(.....)

Abstract

DIFFERENCE GIVING OF JELLY SEA CUCUMBER AND HYDROGEL IN CHRONIC WOUND HEALING IN RATS.

Hartono¹, Yuni Permatasari Istanti², Elsy Maria Rosa³

Background: Sea Cucumber contains many active compounds that had health benefits. The ability of therapeutic and medicine effects had associated with *triterpen glycosides (saponin)*, *chondroitin sulfates*, *glycosaminoglycan (GAGs)*, *sulfates polysacarida*, *sterol (glycoside and sulfates)* *phenolics*, *cerberosides*, *lectins*, *peptides*, *glycoprotein*, *glycosphingolipids and essential fatty acids*.

Objective: compared the effectiveness of jelly sea cucumber and hydrogel in chronic wound healing in the white rats.

Method :The research was quasi- experiment with post test design . The number of samples are 10 rats, rats in the two groups: a group jelly sea cucumber and a group hidrogel. Each rat was made 1x1 cm of wound and then wound infection with *E. coli*. wound care was done every 2 days. Development of the assessment instrument on the wound by using *DESIGN*.

Result:There was no a significant difference between jelly sea cucumber and hidrogel in chronic wound healing in the white rats ($p = 0,753$). Based on average duration days of healing jelly sea cucumber better than hidrogel. (jelly sea cucumber 12 days, hidrogel 13 days).

Conclusion: There was no a significant difference between jelly sea cucumber and hidrogel in chronic wound healing in the white rats. Based on the average of day healing dressing with jelly sea cucumber was better than hidrogel. Jelly sea cucumber could be to used as the alternatives dressing.

Keywords: chronic wound healing, dressing, jelly sea cucumber, hydrogel.

Intisari

PERBEDAAN PEMBERIAN GAMAT JELLY DAN HIDROGEL DALAM PENYEMBUHAN LUKA PADA TIKUS PUTIH

Hartono¹, Yuni Permatasari Istanti², Elsy Maria Rosa³

Latar belakang : Gamat memiliki berbagai kandungan senyawa aktif yang memiliki manfaat pada kesehatan. Kemampuan terapeutik dan efek pengobatan yang dimiliki gamat dihubungkan dengan adanya *triterpen glycosides (saponin)*, *chondroitin sulfates*, *glycosaminoglycan (GAGs)*, *sulfates polysacarida*, *sterol (glycoside and sulfates) phenolics*, *cerberosides*, *lectins*, *peptides*, *glycoprotein*, *glycosphingolipids and essential fatty acids*.

Tujuan: untuk membandingkan efektivitas gamat jeli dan hidrogel dalam penyembuhan luka kronik pada tikus putih.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan *Post Test Design*. Jumlah sampel adalah 10 ekor tikus, di bagi menjadi dua kelompok: 5 (lima) ekor tikus kelompok gamat jeli, 5 ekor kelompok hidrogel. Setiap tikus dibuat perlukaan 1x1 Cm, kemudian luka di infeksi dengan kuman *E.Colli*. Perawatan luka dilakukan setiap dua hari sekali. Instrument pengkajian luka menggunakan *DESIGN*.

Hasil: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan gamat jeli dan hidrogel dalam penyembuhan luka kronik pada tikus, ($p=0,753$). Berdasarkan rata-rata hari penyembuhan luka, luka yang di rawat dengan gamat jeli lebih baik dibandingkan yang menggunakan hidrogel. (gamat jeli 12 hari, hidrogel 13 hari) .

Kesimpulan: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan gamat jeli dan hidrogel dalam penyembuhan luka kronik pada tikus putih. Tetapi berdasarkan rata-rata hari penyembuhan. Penggunaan dressing gamat jeli lebih baik di banding dengan hidrogel. Gamat jeli dapat di jadikan *alternatif dressing*.

Kata Kunci: luka kronik, penyembuhan ,gamat jeli , hidrogel.